



# 2024

# KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

## BADAN NARKOTIKA NASIONAL JUMAT, 22 MARET 2024

[perpustakaan.bnn.go.id](http://perpustakaan.bnn.go.id)

(021) 8087-1566 Ext: 789



# MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA

## The Jakarta Post

Build trust, cemently independent

### to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

Underwater

## JORAN JAKARTA



### Pemerintah Harus Si...

## 58 KOMPAS

AMANAT HATI-NURANI BAKYAT

8 MARET 2024

# GATRA

AIRLANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

## SAI RAMAI

### Ekonomi J... a ASEAN



PINUSI.COM, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://pinusi.com/pinnews/kepala-bnn-wakili-indonesia-di-side-event-10-tahun-ungp>

## Kepala BNN Wakili Indonesia di Side Event 10 Tahun UNGP

Gabriella Hanyokrokusumo / Jumat, 22 Mar 2024 00:30 WIB



*Kepala BNN Komjen Marthinus Hukom menyampaikan keynote intervention di Side Event 10 Tahun UNGP of AD. Foto: BNN*





PINUSI.COM - Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Marthinus Hukom mewakili Indonesia, dengan memberikan keynote intervention pada peringatan 10 tahun terbentuknya United Nation Guiding Principles (UNGP) alias panduan prinsip-prinsip PBB terkait Alternative Development, pada side event CND ke-67 di Wina, Austria.

Pada pertemuan yang diinisiasi oleh Thailand ini, Kepala BNN menyebut Alternative Development (AD) telah menjadi pendekatan holistik dalam mengatasi akar permasalahan narkoba jenis tanaman.

Dalam forum side event tersebut, ia juga menyampaikan pendekatan ini telah menjadi kebijakan yang diadopsi Indonesia, melalui Grand Design Alternative Development (GDAD) periode 2016-2025.

"GDAD memberikan uraian tujuan yang jelas dalam meningkatkan kesejahteraan sosio ekonomi masyarakat terdampak, mendorong keberlanjutan kehidupan, memperkuat ketahanan masyarakat, serta membina hubungan kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik lokal maupun internasional," tutur Marthinus Hukom lewat keterangan tertulis yang diterima redaksi PINUSI.COM, Selasa (19/3/2024).

Sementara, Ghada Waly pada side event CND tersebut mengatakan, Alternative Development telah menjadi kunci dalam menghentikan kultivasi tanaman narkoba.





"Selama 25 tahun terakhir kita telah melihat potensi besar Alternative Development sebagai pilar kebijakan dalam mengurangi budidaya tanaman narkotika," kata Executive Director UNODC Ghada Waly.

Alternative Development, menurut Ghada, lebih dari sekadar peralihan tanaman.

"Akan tetapi ini merupakan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, karena di dalamnya terdapat pemberdayaan perempuan, kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, hingga sektor swasta, dan tentunya pemenuhan kebutuhan pangan," paparnya. (\*)

Editor: Yaspen Martinus

Penulis: Gabriella Hanyokrokusumo





PONTIANAK.TRIBUNNEWS.COM, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://pontianak.tribunnews.com/2024/03/21/highlight-bea-cukai-bulan-februari-bersama-bnn-tangkap-pria-wanita-transaksi-narkoba>

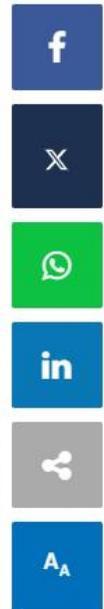
## Highlight Bea Cukai Bulan Februari, Bersama BNN Tangkap Pria Wanita Transaksi Narkoba

Kamis, 21 Maret 2024 22:07 WIB

Penulis: Hadi Sudirmansyah | Editor: Try Juliansyah



SSM dan NN saat diamankan petugas BNN Prov Kalbar dan Bea cukai Kalbagbar bersama barang bukti narkoba yang berhasil di sita, keduanya saat ini menjalani proses hukum di BNN Prov Kalbar.



TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, KUBURAYA - Dua orang terdiri seorang pria asal Mempawah dan seorang wanita asal Ketapang diamankan petugas BNN Prov Kalbar dan Bea Cukai karena terkait tindak pidana narkoba pada Senin 26 Februari 2024 siang sekitar pukul 13.35 WIB di Jl. Trans Kalimantan, Sui Ambawang Kuala, Kec. Sungai Ambawang,





Diketahui kedua orang tersebut seorang wanita berinisial SSM (45) warga Ketapang dan seorang pria berinisial NN (20) warga Mempawah

Dalam ekspos kinerja bulan Februari 2024, Kanwil Ditjen Bea Cukai Kalbagbar meng-highlightkan hasil penindakan peredaran gelap narkoba hasil kerjasama Kanwil Ditjen Bea Cukai Kalbagbar bersama BNN Prov Kalbar

Dalam ekspos kinerja yang di pimpin Kabid Fasilitas Kepabean dan Cukai Ditjen Bea Cukai Kalbagbar Beni Novri didampingi Kasi BK Humas Murtini dan Kasi Penyidikan P2 Laurensius pada Kamis 21 Maret 2024 melalui daring.

Beni Novri mengatakan penindakan terhadap dua warga tersebut bermula adanya informasi bahwa ada seorang perempuan menuju Pontianak dari Ketapang akan melakukan transaksi narkoba jenis shabu.

"Kemudian petugas P2 Bea Cukai Kalbagbar dan P2 BC Pontianak bersama anggota BNN Prov Kalbar melakukan berkoordinasi untuk melakukan penyelidikan terkait informasi dengan transaksi narkoba tersebut. " Ujarnya dalam sesi wawancara.

Akhirnya, pada Senin 26 Februari 2024 sekitar pukul 13.00 WIB petugas gabungan BNN Prov Kalbar dan Bea Cukai Kalbagbar jajaran kembali mendapatkan informasi kalau kedua orang tersebut yakni SSM dan NN sudah bertransaksi narkoba di kawasan Kampung Beting Pontianak Timur.





Dan kemudian tim gabungan Bea Cukai dan BNN ini bergerak cepat melakukan penyelidikan terhadap kedua orang tersebut untuk dilaksanakan penindakan.

Dan sekitar 30 menit kemudian yakni sekitar pukul 13.35 WIB, petugas gabungan berhasil mengamankan kedua orang tersebut dan saat dilakukan penggeledahan ditemukan dua bungkus plastik warna hitam yang disembunyikan di bagian pinggang SSM.

Dua bungkus tersebut berisikan 3 bungkus plastik klip bening berisikan narkotika jenis Methamphetamin dengan berat 28,7 gram dan 2 bungkus plastik klip transparan diduga berisikan narkotika jenis pil Ekstasi sebanyak 12 butir

" Setelah kedua orang tersebut bersama barang bukti yakni 2 bungkus plastik klip transparan diduga berisikan narkotika jenis Sabu dengan berat bruto 26.3 gram dan 2 bungkus plastik klip transparan kecil diduga berisikan narkotika jenis Sabu dengan berat bruto masing masing 1.2 gram, serta 1 bungkus plastik klip transparan diduga berisikan narkotika jenis pil Ekstasi 10 butir dan 1 bungkus plastik klip transparan diduga berisikan narkotika jenis pil Ekstasi dengan jumlah 2 butir berhasil diamankan ke Kantor BNN Prov Kalbar untuk penanganan lebih lanjut," kata Beni

pada kesempatan yang sama, dalam ekspos kinerja Periode Bulan Februari 2024 bea cukai Kalbagbar dan jajaran dalam mewujudkan komitmen pemerintah dalam memerangi peredaran barang ilegal, unit Pengawasan di Lingkungan Kanwil DJBC Kalbagbar telah melakukan Penindakan sebanyak 161 SBP.





Dan untuk mencegah peredaran rokok ilegal dan demi menjaga keadilan berusaha khususnya pelaku industri tembakau, sampai dengan 29 Februari 2024 telah dilakukan Penindakan BKC Hasil Tembakau (HT) ilegal sebanyak 1.194.374 batang dengan perkiraan nilai barang sebesar Rp 1.710.670.200,-.

Selain BKC HT, telah dilakukan juga penindakan BKC MMEA (minol) sebanyak 96,87 liter dengan perkiraan nilai barang sebesar Rp 42.760.600,-.

Dari Penindakan 161 SBP tersebut, negara berpotensi mengalami kerugian sebesar Rp 1.181.660.500,-

Namun pada capaian realisasi penerimaan Kanwil Ditjen Bea Cukai Kalbagbar tahun 2024 sebesar Rp 31.692.315.000,- atau 8,66 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 365.894.584.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Bea Masuk dengan realisasi sebesar Rp 11.299.252.000,-

Bea Keluar dengan realisasi sebesar Rp 11.075.701.000,-

Cukai dengan realisasi sebesar Rp 9.317.362.000,-

"Jika dibandingkan dengan penerimaan pada bulan Januari - Februari tahun 2023, yang hanya sebesar Rp 7.864.902.000,-, capaian penerimaan tahun ini meningkat 229,01%. dan Mengakhiri Februari 2024, total Nilai Devisa Ekspor di Kalimantan Barat sebesar USD 299.993.270,- atau Rp 4.678.155.658.214,-," jelasnya

Lanjutnya, untuk 10 devisa komoditas dominan yang diekspor di lingkungan Kantor Wilayah DJBC Kalbagbar diantaranya Smelter Grade Alumina, Kelapa, Chemical Grade Alumina CPO dan Produk Turunannya RBD Palm Kernel Oil Karet Alam, Bio Diesel, Kayu Lapis, Palm Cernel Shell, Palm Kernel Expeller dan Pasir Zircon. (\*)





KOMPAS.COM, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/21/13390781/bea-cukai-ntb-dan-bnn-mataram-musnahkan-narkotika-ada-sabu-ganja-hingga>

Kompas.com / News / Nasional

Bea Cukai Makin Baik

## Bea Cukai NTB dan BNN Mataram Musnahkan Narkotika, Ada Sabu, Ganja, hingga Ekstasi



BNN NTB dan Bea Cukai Mataram memusnahkan barang bukti narkotika, Rabu (20/3/2024). (Dok. Bea Cukai)



KOMPAS.com - Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) bersama Bea Cukai Mataram melakukan pemusnahan barang bukti narkotika di Kantor BNN Provinsi NTB, Rabu (20/3/2024).

Kepala Kantor Bea Cukai Mataram, I Made Aryana mengungkapkan, seluruh barang bukti merupakan hasil pengungkapan tujuh kasus berbeda selama Januari-Maret 2024.

"Total barang bukti yang dimusnahkan, yaitu 54.674 gram narkotika jenis sabu, 4.415,17 gram ganja, 1 pohon ganja, dan 1,495 gram ekstasi. Dari seluruhnya, 2.730,29 gram ganja dan 1 pohon ganja merupakan barang bukti hasil kerja sama Bea Cukai Mataram dan BNN Provinsi NTB," ujar Made dalam keterangan persnya, Kamis (21/3/2024).

Made mengimbau masyarakat agar selalu waspada dan melaporkan kepada pihak berwajib apabila menemukan aktivitas tak wajar seperti transaksi narkotika.

"Semoga sinergi Bea Cukai, BNN, dan instansi terkait lainnya dapat berjalan baik sehingga mampu mencegah peredaran narkotika di wilayah NTB," harapnya.





VIVA.CO.ID, KAMIS / 21 MARET 2024

Sumber: <https://www.viva.co.id/siaran-pers/1698610-pemusnahan-puluhan-ribu-gram-narkotika-hasil-penindakan-bea-cukai-dan-bnn-di-ntb>

## Pemusnahan Puluhan Ribuan Gram Narkotika Hasil Penindakan Bea Cukai dan BNN di NTB

Kamis, 21 Maret 2024 - 15:23 WIB

Oleh : Dera Fitri



Bea Cukai hadir pemusnahan barang bukti Narkotika hasil sinergi BNN

VIVA – Bea Cukai Mataram hadir pemusnahan barang bukti Narkotika hasil sinergi penindakan bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pemusnahan digelar pada Rabu, 20 Maret 2024 di Kantor BNN Provinsi NTB.





Kepala Kantor Bea Cukai Mataram, I Made Aryana mengungkapkan, seluruh barang bukti merupakan hasil pengungkapan 7 kasus berbeda pada periode Januari-Maret 2024. Total barang bukti yang dimusnahkan antara lain 54.674 gram Narkotika jenis sabu, 4.415,17 gram ganja, 1 pohon ganja, dan 1,495 gram ekstasi. “Dari seluruhnya, 2.730,29 gram ganja dan 1 pohon ganja merupakan barang bukti hasil sinergi Bea Cukai Mataram dan BNN Provinsi NTB,” terang Made.

Ia juga mengimbau agar masyarakat selalu waspada dan melaporkan kepada pihak berwajib apabila menemukan aktivitas tak wajar seperti transaksi narkotika. “Semoga sinergi Bea Cukai, BNN dan instansi terkait lainnya dapat berjalan baik, sehingga mampu mencegah peredaran narkotika di wilayah NTB.”





KALBARNEWS.CO.ID, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://www.kalbarnews.co.id/2024/03/side-event-sidang-cnd-ke-67-bnn-ri.html>

Home » BNN » Internasional » Kesehatan » Kesra » Pembangunan

## Side Event Sidang CND Ke-67: BNN RI Paparkan Pemanfaatan Scientific Information Dalam Deteksi Dini NPS



Editor: Redaksi ✓  
Kamis, 21 Maret 2024 - 15.00

👁 baca 🔴



Side Event Sidang CND Ke-67: Bnn Ri Paparkan Pemanfaatan Scientific Information Dalam Deteksi Dini NPS

KALBARNEWS.CO.ID (WINA) - Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) mendapatkan kehormatan sebagai pembicara dalam Side Event yang diprakarsai oleh Pemerintah Kanada dan UNODC Laboratory and Scientific Services, di sela Sidang Commission on Narcotic Drugs (CND), di Wina, Austria, pada Selasa (19/3/2024).





Pada kesempatan ini, Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN RI, Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si., M.H., Ph.D., menyampaikan tentang Early Warning System (EWS) yang dibangun oleh Indonesia sebagai bentuk pengawasan dan kewaspadaan terhadap peredaran New Psychoactive Substances (NPS).

Dalam Side Event bertajuk "Using Scientific Information for Early Warning on Drug-Related Threats" tersebut, selain memberikan gambaran tentang latar belakang dibangunnya EWS, Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN RI menyampaikan data terkait persebaran NPS di Indonesia.

Sampai dengan saat ini, Indonesia telah mengidentifikasi 170 NPS dan 167 diantaranya telah mendapatkan ketetapan hukum melalui Peraturan Menteri Kesehatan. Sedangkan 3 jenis NPS lainnya masih dalam pembahasan Komite Nasional Perubahan Penggolongan. Selain itu, disampaikan juga terkait rencana pengembangan EWS oleh Indonesia di masa mendatang.

Dalam konteks global, ancaman obat-obatan terlarang semakin mengemuka dan mengancam kesehatan serta keselamatan masyarakat secara luas. Merespons hal ini, keberadaan Scientific Information menjadi krusial untuk mengidentifikasi dan memahami ancaman yang muncul serta memungkinkan pihak berwenang mengambil keputusan yang tepat, guna memberantas peredaran gelap serta penyalahgunaan narkotika sebagai upaya dalam melindungi masyarakat.

Melalui Side Event ini, negara yang berpartisipasi mendiskusikan tentang peran penting laboratorium analisa narkotika dalam pengawasan serta deteksi dini





peredaran narkoba, khususnya NPS, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kontribusinya dalam mekanisme tersebut.

Partisipasi BNN RI dalam Side Event ini membuktikan bahwa komitmen Indonesia dalam mengatasi peredaran gelap narkoba, utamanya NPS, dengan pemanfaatan scientific information tersebut diakui secara global. (Tim Liputan)

Editor : Aan





WARTABANJAR.COM, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://wartabanjar.com/2024/03/20/wujudkan-banjarbaru-bersih-dari-narkoba-bnn-bentuk-intervensi-berbasis-masyarakat/>

BANJAR BAKULA

## Wujudkan Banjarbaru Bersih Dari Narkoba, BNN Bentuk Intervensi Berbasis Masyarakat

Rabu, 20 Maret 2024 - 22:00 WIB

0



Rapat pembentukan IBM di Kelurahan Landasan Ulin Timur dan Landasan Ulin Selatan (Wartabanjar.com/BNN Banjarbaru)





WARTABANJAR.COM, BANJARBARU – Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarbaru untuk mewujudkan Banjarbaru Bersih dari Narkoba (Bersinar) membentuk Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kota Banjarbaru, Rabu (20/03/2024). Pembentukan program tersebut dalam rangka mengupayakan pemberantasan narkoba di wilayahnya.

Saat ini, IBM mulai dibentuk di kelurahan Landasan Ulin Timur dan Landasan Ulin Selatan. Anggota IBM terdiri dari enam orang yang disebut agen pemulihan. Mereka akan bertugas untuk memetakan dan menjangkau penyalahgunaan narkotika di wilayahnya masing-masing.

“Jadi enam orang itu adalah bhabin kamtibmas, babinsa, babin potdirga, ketua LPM, ketua PKK, dan ketua forum RT RW,” ujar Kepala BNN Banjarbaru, AKBP Arif Wahyu Bibitharta seperti dikutip Wartabancar.com.

Arif Wahyu juga membeberkan alasan pembentukan IBM lantaran dirinya melihat adanya peningkatan warga binaan yang tersandung kasus narkoba di Lapas khusus Narkotika. Dirinya berharap, dengan adanya program tersebut warga binaan yang bersinggungan dengan narkoba bisa menurun.

“Harapannya dengan adanya IBM, yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, jumlah warga binaan di lapas bisa menurun dengan signifikan,” tambahnya.

Para Agen IBM akan dibekali dengan dasar-dasar screening, sosialisasi hingga dasar-dasar rehabilitasi pada April 2024.





Ketua Tim Rehabilitasi dr Daryl Alfitri juga mengatakan, jejaring layanan IBM untuk akses kesehatan bertempat di Puskesmas Landasan Ulin Timur. Dengan demikian, diharapkan Banjarbaru benar-benar bisa Bersinar alias Bersih dari Narkoba.

“Kita juga akan memberikan akses pendidikan di SPNF maupun PKB serta pelatihan kerja kepada klien penyalahguna narkoba di Balai Latihan Kerja,” tutup dr Daryl. (nurul octaviani)

Editor: Sidik Purwoko





SUMSEL.PIKIRAN-RAKYAT.COM, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://sumsel.pikiran-rakyat.com/kriminal/pr-3327870897/memprihatinkan-bnn-sumsel-sebut-jaringan-narkoba-telah-merambah-ke-lapisan-masyarakat-ekonomi-bawah?page=all>

## Memprihatinkan..!!!! BNN Sumsel Sebut Jaringan Narkoba Telah Merambah ke Lapisan Masyarakat Ekonomi Bawah

Donni - 21 Maret 2024, 16:04 WIB



PEMUSNAHAN BB NARKOBA : Badan Narkotika Nasional (BNN) provinsi Sumatera Selatan, Kamis, (21/3/2024), melakukan pemusnahan barang bukti narkotika. /

KLIKSUMSEL, PALEMBANG - Badan Narkotika Nasional (BNN) provinsi Sumatera Selatan, Kamis, (21/3/2024), melakukan pemusnahan barang bukti narkotika.

Sedikitnya, ada 1.991 gram narkotika jenis sabu, dan 20.476,27 gram ganja, yang merupakan hasil ungkap kasus sejak Januari 2024 lalu. Barang bukti ini diperoleh





dari sejumlah tersangka, di antaranya Dedy bin Sudirman dan Juliansa Bin Suhaimi.

"Kegiatan pemusnahan ini tidak hanya sebagai tindak lanjut penanganan kasus, tetapi juga untuk mencegah penyalahgunaan barang bukti oleh aparat penegak hukum yang tidak bertanggung jawab," ungkap Kombes Pol Dra Basani R. Sagala MH, selaku ketua pelaksana pemusnahan kepada awak media.

Basani menegaskan, pentingnya integritas dalam penegakan hukum terhadap narkoba. "Langkah ini merupakan bagian dari penanganan kasus narkoba yang telah diungkap sejak Januari 2024," ucapnya.

Masih disampaikan ia, bahwa aparat penegak hukum telah melakukan serangkaian pengungkapan dan penyekatan di beberapa daerah untuk menghambat pergerakan narkoba yang ditujukan untuk diedarkan ke luar provinsi.

"Melalui penyekatan ini, diharapkan bisa mengurangi peredaran narkoba yang semakin meluas," imbuhnya.

Menurut pengakuan beberapa tersangka, sambung Basani, mereka mendapatkan upah ratusan ribu rupiah untuk setiap pengantaran narkoba. "Hal ini menunjukkan bahwa jaringan narkoba telah merambah hingga ke lapisan masyarakat ekonomi bawah," tegas dia.





Pada kesempatan itu, Kombes Pol Basani juga menyerukan kepada masyarakat untuk bersinergi dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Menurutnya, tanpa dukungan dan kepedulian dari masyarakat, akan sulit bagi aparat penegak hukum untuk melawan peredaran gelap narkoba.

Terakhir, Basani juga menekankan pentingnya kerja sama antar jajaran criminal justice system di Sumatera Selatan untuk mencegah meningkatnya penyalahgunaan narkoba, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. "Diharapkan dengan adanya sinergi ini, wilayah Sumatera Selatan bisa terbebas dari peredaran narkoba," tukasnya. (\*\*)





REFORMASIAKTUAL.COM, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://reformasiaktual.com/2024/03/21/bnn-kabupaten-sukabumi-bekerjasama-dengan-yr-kobra-lakukan-sosialisasi-desa-bersinar-di-palabuhanratu/>

## BNN Kabupaten Sukabumi Bekerjasama dengan YR KOBRA Lakukan Sosialisasi Desa Bersinar di Palabuhanratu

Admin RA 21 Maret 2024  
TNI/Polri 61 Dilihat



Kabupaten Sukabumi- BNN Kabupaten Sukabumi bersama Yayasan Rehabilitas Korban Narkoba (YR KOBRA) menggelar sosialisasi program lomba Desa bersinar sukabumi bebas Narkoba se'wilayah IV di Kecamatan Palabuhanratu, Kamis (21/03/2024) bertempat di aula kecamatan palabuhanratu.





Kegiatan tersebut di hadiri Kapolsek Palabuanratu Kopol Roni, Serta perwakilan kepala desa dan kecamatan sedapil 1,

Ketua Umum YR KOBRA, Baladika Pariama mengatakan, diadakannya perencanaan program lomba Desa Bersinar tahun 2024 ini adalah memang program BNN, adapun untuk Yayasan Rehabilitas Korban Narkoba (YR KOBRA) ikut andil mewakili masyarakat untuk mengawal program ini bukan hanya sekedar program Desa Bersinar, tapi memang harus bergerak dan melakukan tindakan-tindakan nyata terhadap yang saat ini di Indonesia memang darurat narkoba.

“Saat ini di Sukabumi sendiri lebih cenderung dengan peredaran obat-obatan, ini memang menjadi umum di masyarakat. Hari ini YR KOBRA masuk ke dalam program Desa Bersinar, kalau memang ada korban di lingkungan desa jangan di diamkan, bawa ke tempat kami untuk dilakukan pemulihan,” ujarnya.

Hari ini kita bergerak sosialisasi Program Desa Bersinar ini dalam lomba kita dari 6 zona, diantaranya di Cicurug, Cibadak, Palabuhanratu, Sagaranten, Jampang Tengah, Tegal Buleud.

Adapun yang disiapkan oleh Desa, Baladika pun menjelaskan, kalau syarat dari BBN sendiri yang pertama setiap ada kegiatan, gerakan dan tindakan, yang dilakukan desa sendiri adalah tentang informasi peredaran korban penyalah gunanya itu akan naik point, kalau dilaksanakan berarti Test urin, kalau dilaksanakan akan menjadi point. Kegiatan pemberdayaan dilingkungan, kalau dilaksanakan akan naik point, kalau tidak dilaksanakan ya tidak naik point.





“Jadi itu akan dilaksanakan kegiatan lomba Desa Bersinar ini pada bulan Mei sampai Agustus 2025, finalnya di September di ulang tahun Kabupaten Sukabumi,” terangnya.

Jika ada remaja yang menjadi korban tapi tidak mampu, ingin di rehab di YR KOBRA maka hari ini kami bersama Yekapi, saat ini menampung yang sudah ready sekitar 200-300 orang.

“Adapun untuk syarat kami punya biaya standar yaitu Rp 3,5 juta/ bulan belum biaya pendaftaran,” imbuhnya lagi

Bagi yang tidak mampu, masih kata Baladika, tetap kami tangani. Asal benar-benar tidak mampu, yaitu salah satunya harus mempunyai surat keterangan tidak mampu, tapi harus di dampingi sama Desa nya.

“Kalau tidak di dampingi desa hanya SKTM, maka kami tidak menerima, karena harus benar-benar tidak mampu,” tegasnya

Kepala BNN Kabupaten Sukabumi, Sudirman mengatakan bahwa hari ini kami dari BNN bersama dengan Yayasan Rehabilitasi Kobra hadir di Kecamatan Palabuhanratu.

“Tujuan kami disini membuat program untuk melakukan lomba Desa Bersinar, jadi melihat narkoba itu sangat masif, Presiden juga setelah menetapkan darurat





narkoba ada program taktis yang diperintahkan ke BNN. Jadi di BNN itu sudah memiliki ikon sebagai Indonesia Bersinar, kami dari BNN Kabupaten Sukabumi meneruskan menindak lanjutinya dengan program Desa Bersinar. Mudah mudahan kegiatan ini bisa meminimalisir baik angka penyalahgunaan narkoba, apalagi peredaran narkoba,” jelasnya.

Ia pun menjelaskan, terkait sasaran program ini salah satu peran serta kemandirian, jadi kita mengetahui memang ada lomba desa bersinar , tapi untuk tahun ini saya memiliki program tidak terbatas ke hanya beberapa desa, tapi semua desa untuk melakukan kemandirian peran serta, pemangku desa.

“Nanti kerja sama dengan stakeholder disana mampu melakukan sesuatu upaya, baik terhadap edukasi pencegahannya, maupun terhadap kalau ada penyalahgunaan apa tindakannya, juga termasuk kalau ada peredaran apa yang di sinergikan kepada pihak tersebut,” bebernya.

Jadi tempat rehabilitasi narkoba itu izin nya dari Dinas Sosial, setelah dari Dinas Sosial dia harus bersinergi dengan BNN, kalau sudah bersinergi dengan BNN nanti kami akan meneruskan ke provinsi sampai ke pusat. Jadi aturan itu atau regulasi dari pusat, dari BNN RI.

Asep T





HALMAHERARAYA.ID, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://halmaheraraya.id/kodim-tobelo-bersinergi-dengan-bnn-halmahera-utara-sosialisasi-p4gn/>

## Kodim Tobelo Bersinergi Dengan BNN Halmahera Utara Sosialisasi P4GN



Rachman Baba  
Maret 21, 2024 · 54 views



TOBELO, HR — Kodim 1508/Tobelo bersinergi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Halmahera Utara menggelar Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) kepada personel Kodim 1508/Tobelo. Bertempat di aula Makodim 1508/Tobelo Jalan Kawasan Pemerintahan Desa MKCM Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, Kamis (21/03/2024).





Komandan Kodim 1508/Tobelo Letkol Inf Davit Sutrisno Sirait,S.E dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini dilakukan sebagai agenda TNI dalam memberantas narkoba. Karena mengingat narkoba ini sangat berbahaya, bisa merusak diri kita, keluarga kita dan lingkungan kita.

” Kegiatan sosialisasi ini bisa mencegah lingkungan kita terhindar dari bahaya narkoba, mencegah bahaya narkoba di wilayah Kabupaten Halmahera Utara merupakan kewajiban kita sebagai TNI yang sudah bersinergi dengan BNN,” ujarnya.

Menurut Dandim, kondisi saat ini, terkait penyalahgunaan narkoba, sudah sangat meresahkan dan mengkhawatirkan, khususnya kepada generasi muda kita. Karena merekalah yang nantinya akan meneruskan, sekaligus menggantikan generasi saat ini.

“Harapan saya tidak ada satu pun anggota kita yang terlibat sebagai pengedar, pemakai atau apapun mengenai narkoba ini, untuk para Babinsa ataupun anggota intel apabila mendapat informasi mengenai narkoba harap di laporkan sehingga kita bisa membantu BNN dan Kepolisian untuk memberantas narkoba ini,” katanya.

“Jadi saya harap ikuti dengan baik kegiatan ini sehingga kita paham dan mengerti akan bahaya narkoba bagi kita, keluarga kita dan lingkungan kita agar terhindar dan bersih dari narkoba, “ungkapnya.





Sementara itu, Kepala BNNK Halmahera Utara Maximilian Sahese, AP mengatakan, pertemuan ini sangat penting dalam rangka bersinergi antara BNN dengan TNI mengenai bahaya narkoba khususnya di wilayah Halmahera Utara.

“Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Dandim 1508/Tobelo beserta anggota yang dimana telah memberikan ruang waktu untuk membahas atau sosialisasi tentang bahaya narkoba ini sehingga bisa menghasilkan mekanisme – mekanisme atau cara dalam memberantas narkoba yang sangat berbahaya bagi diri sendiri, orang lain atau lingkungan di sekitar kita ini,” ujarnya.

Karena katanya, peredaran narkoba ini bisa memperparah adanya kriminalitas di lingkungan kita semua, karena dengan mengkonsumsinya obat-obatan jenis narkoba sangat berpengaruh dengan kinerja otak kita yang sudah tidak bisa lagi berfikir dengan jernih. Maka dari itu dengan kita BNN dan TNI – Polri bersinergi, ini bisa mencegah serta membersihkan peredaran barang berbahaya narkoba ini di lingkungan lebih khususnya di wilayah Halmahera Utara.

“Saya berharap juga kepada rekan-rekan Babinsa yang di lapangan, apabila di wilayah binaan ada informasi terkait dengan narkoba bisa secepatnya melaporkan ke kita BNN. Sehingga kita BNN bisa segera mengkoordinasikan dengan pemerintah daerah terkait penanganan selanjutnya,” ujarnya.

Turut hadir dalam kegiatan, Dandim 1508/Tobelo Letkol Inf Davit Sutrisno Sirait,S.E, Kasdim 1508/Tobelo Mayor Inf Rusmin Nuryadin, Kepala BNNK Halmahera Utara Maximilian Sahese,AP serta staf, para Perwira Staf Kodim 1508/Tbl, personel Makodim dan Koramil jajaran Kodim 1508/Tobelo (man).





**SAIBUMI.COM, JUMAT / 22 MARET 2024**

Sumber: <https://www.saibumi.com/artikel-126247-kemenkumham-lampung-beserta-kemenkopolkham-polri-serta-bnn-gelar-sosialisasi-dan-pengendalian-pengawasan-bersama-terhadap-narkotika-.html>

## Kemenkumham Lampung Beserta Kemenkopolkham Polri Serta BNN Gelar Sosialisasi dan Pengendalian Pengawasan Bersama Terhadap Narkotika

Kamis, 21 Maret 2024 | Dibaca : 276 | Posting : Eva Suryani | Kategori : Berita Lampung



Saibumi.com, Bandar Lampung —Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Lampung bersama Kemenko Polhukam, Polri dan BNN menggelar Sosialisasi dan Pengendalian Pengawasan Bersama terhadap Narkotika di UPT Pemasyarakatan dan Imigrasi Lampung dalam rangka Implementasi RAN P4GN Tahun 2020-2024 bertempat di Aula Lapas Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung, Kamis (21/03).





Kakanwil Kemenkumham Lampung, Sorta Delima Lumban Tobing memaparkan, dalam pelaksanaan Penetapan Unit Pelaksana Teknis dalam Pengawasan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) Kanwil Kemenkumham Lampung sudah melaksanakannya secara humanis.

Derujuk Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) Tahun 2020-2024 dan Keputusan Direktur Keamanan dan Ketertiban Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor PAS.5- 36.PK.08.05 Tahun 2023 tentang P4GN.

"Adapun pencegahan yang dilakukan di Lapas dan Rutan antara lain kepedulian, kewaspadaan, pengawasan, pengontrolan dan pengeledahan," ujar Sorta dalam paparannya.

Sorta melanjutkan, rincian lengkap kegiatan yang sudah dilakukan pertama, pengeledahan badan dan barang bawaan pengunjung WBP maupun Petugas telah dilakukan dengan ketat dan dibantu oleh mesin x-ray.

Kedua, adanya operasi gabungan antara Satgas Kamtib Divisi PAS dengan TNI, Polri, BNNP untuk menggeledah kamar hunian WBP.

Ketiga, peningkatan kewaspadaan dan pengawasan yang tak henti henti nya dilakukan baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui surat edaran Ditjenpas maupun Kantor Wilayah.





Keempat, peningkatan kepedulian Petugas Pemasarakatan melalui Uji Kompetensi untuk membentuk petugas yang profesional dalam menjalankan tugas.

Kelima, telah dilakukannya pengontrolan ruang kantor dan area sekitar Lapas Rutan secara rutin oleh Petugas untuk mecegah masuknya narkoba.

Kepala Lapas Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung Ade Kusmanto memambahkan, sinergi dalam upaya implementasi P4GN tidak terlepas dari tiga kunci pmasarakatan, deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban, berantas narkoba, serta sinergi dengan Aparat Penegak Hukum ditambah Back to Basics.

Kemudian adanya program rehabilitasi pecandu narkoba sinergi antara Kanwil Kemenkumham dan BNNP Lampung untuk WBP Klien Rehab ada 280 WBP dan khusus di Lapas Narkotika Bandar Lampung adan 180 WBP mengikuti program rehabilitasi.

Adhi Satya Perkasa SIK. MH Asdep Penanganan Kejahatan Transnasional dan Luar Biasa pada Deputi V/Kamtibnas memaparkan, tindak lanjut dari Perpres No.73 tentang Kemenko Polhukam perlunya pertama, persiapan infrastruktur pendukung pemberantasan dan penanganan narkoba.

"Salah satunya penyiapan lapas dengan keamanan tinggi yang disiapkan Kemenkumham Lampung,"papar Adhi. Kedua, pemberian grasi massal kepada narapidana narkoba seperti saat Covid-19.





Kemudian berdasarkan data, fakta implementasi P4GN di Lapas antara lain pertama, Lapas menjadi tempat favorit para bandar besar mengendalikan bisnis narkobanya.

Kedua, fakta bahwa bandar narkoba dengan mudah mendapatkan fasilitas lengkap di dalam Lapas, dan ditengarai menyuap para petugas Lapas.

Ketiga, peredaran narkoba di dalam Lapas masih sangat besar, dan banyak para penghuni Lapas yang awalnya bukan pengguna narkoba menjadi pengguna,

Selanjutnya Bandar menempati status sosial paling tinggi narapidana yang ditahan di dalam Lapas, meskipun mendapatkan hukuman mati (hukuman maksimal);

Berbagai upaya yang dilakukan di dalam mencegah peredaran narkoba di dalam Lapas seringkali gagal. Sebagai contoh, sidak narkoba terhadap para narapidana sering kali bocor. (SB05)





METRORAKYAT, JUMAT / 22 MARET 2024

Sumber: <https://metrorakyat.com/2024/03/diduga-jadi-tempat-peredaran-narkotika-rumah-seorang-warga-di-desa-telaga-said-di-grebek-bnnk-langkat/>

## Diduga Jadi Tempat Peredaran Narkotika Rumah seorang Warga Di Desa Telaga Sa'id di Grebek BNNK Langkat

Metro Rakyat News Kamis 21 Maret 2024 0 DAERAH



METRORAKYAT.COM, LANGKAT – Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Langkat melakukan pengrebekan rumah seorang warga di dusun V Desa Telaga Sa'id Kec Sei Lapan diduga sering di gunakan untuk melakukan kegiatan tindak pidana Narkotika jenis Sabu., rabu 20 maret 2024 dini hari.



Dalam pengrebekan tersebut petugas berhasil mengamankan 4(empat)orang yang sedang berada di lokasi yakni MES alias FS (40), JP(26), TN (23) dan MS alias Uti (20),dari hasil pemeriksaan diketahui terdapat 3(tiga) orang dinyatakan positif pengguna narkoba dan ekstasi, 1 (satu) orang negatif.

Kepala BNNK AKBP S Bangko pada hari Kamis 21 maret 2024 sekira pukul 12,05 wib kepada metrorakyat.com mengatakan, “benar telah mengamankan 4(empat) orang pada sa’at pengrebekan rumah seorang warga desa Telaga Said Kec.Sei Lapan oleh Tim Pemberantasan BNNK Langkat dipimpin Iptu Johannes Sumanjuntak, didampingi Kadus V Desa Telaga Said, Manti Sitepu

“Tidak ada ditemukan barang bukti Narkotika, hanya ditemukan plastik bening dan botol lasegar berisi air dan pipet untuk alat hisap (bong).

Keempat pelaku saat ini duamankan di BNNK Langkat untuk pembinaan program Skrining Intervensi Lapangan (SIL) dann utuk seorang yang negatif, kita pulangkan kepada keluarganya. Dan yang 3 orang masih dalam penanganan BNNK Langkat, “Jelas S Bangko

Terpisah MES alias FS(40)salah satu pelaku yang positif pengguna ekstasi sa’at ditemui tim media mengakui “saya memang memakai ekstasi bang, tapi tanggal 25 maret lalu dan soal ada alat hisap (bong) kami tidak mengetahuinya,apa lagi di temukan ditempatkan pembuangan sampah yang tidak jauh dari lokasi kami duduk santai serta tak menduga petugas BNN datang,” ucap FS.(MR/YO)

